

## Difabel Jarang Dapat Kesempatan Berwisata



KR-Dani Ardiyanto

**AKBP Muharomah Fajarini memberi motivasi anak-anak berkebutuhan khusus.**

**WATES (KR)** - Polres Kulonprogo menggelar giat peduli difabel, Kamis (16/12). Kegiatan diawali penyerahan bantuan sosial secara simbolis dari Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini dan Wakapolres Kulonprogo, Kompol Sudarmawan kepada perwakilan difabel di Mapolres Kulonprogo dan dilanjutkan wisata. Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini mengatakan, bantuan

yang diberikan merupakan bentuk kepedulian Polres Kulonprogo terhadap difabel khususnya anak-anak berkebutuhan khusus.

Kemudian mengajak wisata bahgia karena mereka jarang mendapat kesempatan untuk berwisata.

"Ada keinginan dari mereka untuk jalan-jalan namun belum bisa kesampaian. Kita berikan kesempatan beberapa anak

sebagai perwakilan untuk mengikuti kegiatan wisata sekaligus mendapat bantuan alat bantu jalan dan alat bantu pendengaran yang diberikan Bapak Irwasum," jelasnya.

Dalam giat ini, sebanyak 10 anak bersama orang tuanya di ajak wisata menggunakan mobil patroli Polres Kulonprogo keliling Alun-alun Wates, Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Temon dan Pantai Glagah Temon.

Dilanjutkan melihat suasana Malioboro, Keraton Yogya dan Polresta Yogyakarta.

"Kami ingin menggugah dan mengajak masyarakat Kulonprogo untuk peduli terhadap difabel, khususnya anak-anak berkebutuhan khusus. Mereka layak untuk bahagia, semoga giat ini dapat memberi dampak positif dan menambah imun mereka di tengah pandemi Covid-19," kata Kapolres. (R-2)

## DIMULAI MINGGU INI 40 Ribu Anak Disasar Vaksinasi Covid-19

**WONOSARI (KR)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul minggu ini akan melaksanakan vaksinasi Covid-19 dengan sasaran kelompok umur 6-12 tahun. Kegiatan ini terus dikordinasikan dengan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora). Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinkes Gunungkidul, Fransisca Niken mengungkapkan pendataan terhadap sasaran vaksinasi sudah dilakukan. "Terdapat sekitar 40 ribuan yang kami jadikan sasaran vaksin," katanya, Kamis (16/12).

Adapun pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun semula akan dilaksanakan mulai Jumat (17/12) hari ini. Tetapi rencana tersebut diundur sambil mengatur jadwal ulang bagi sekolah yang menjadi peserta. Penundaan ini dilakukan lantaran dari sekolah sasaran awal tersebut lantaran adanya pelajar yang baru menerima vaksin jenis lain. Vaksin ini terkait dengan program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS). "Karena baru mengikuti BIAS, ada pelajar yang belum bisa menerima vaksin Covid-

19, dan akhirnya kami tunda" ujarnya.

Sesuai prosedur, pemberian vaksin yang berbeda jenis diperlukan jeda waktu. Sehingga masih menunggu sekitar 14 hari lagi, baru suntikan vaksin Covid-19 bisa diberikan.

Dari keterangan Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes vaksinasi Covid-19 bagi umur 6-11 tahun akan dilaksanakan perdana Sabtu (18/12) besok. Ada sekitar 1.000 lebih anak yang akan menerima suntikan vaksin. (Bmp)

### DISDIKPORA - DINKES KOORDINASI

## Siapkan 20 Ribu Siswa SD Jalani Vaksin

**WATES (KR)** - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo sedang mempersiapkan data peserta didik usia 6 (enam) sampai 11 (sebelas) tahun yang harus menjalani vaksin Covid-19. Peserta didik SD usia kelas I sampai kelas VI di wilayah Kulonprogo mencapai sekitar 20 ribu siswa.

Kepala Disdikpora Kulonprogo, Arif Prastowo dan Kepala Bidang Pembinaan SD, Bambang Sidi Rahmanto yang dihubungi mengungkapkan sesuai keputusan Menteri Kesehatan (Menkes), telah mempersiapkan data peserta didik seusia SD yang harus menjalani vaksin.

Teknis pelaksanaan sedang dikordinasikan antara Disdikpora bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo dan Satuan Kelembagaan

Pemerintahan Daerah (SKPD) terkait. Termasuk untuk mempersiapkan tim kesehatan, ketersediaan vaksin, waktu dan lokasi pelaksanaannya. "Disdikpora bersama sejumlah perwakilan kepala sekolah dan Dinkes sedang membahas rencana pemberian vaksin untuk anak usia 6 sampai 11 tahun," ujar Arif Prastowo.

Bambang Sidi Rahmanto menjelaskan data peserta didik SD usia 6 sampai 11 tahun yang dipersiapkan mengikuti vaksin ada di kisaran 20.000 siswa. Adapun peserta didik usia 12 tahun masih di SD yang sudah vaksin sekitar 2.825 siswa.

Menurutnya, jadwal pelaksanaan vaksin masih menunggu hasil rapat koordinasi dengan Dinkes dan SKPD terkait. Harapan vaksinasi da-

pat dilaksanakan di sekolah. "Perkiraan Januari awal 2022 sudah bisa dilaksanakan," tuturnya.

Selain pelaksanaan vaksin di sekolah, katanya mengharapkan peserta didik didampingi para orangtua atau wali. Sebelum divaksin melewati tahapan *skrining* dengan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab, peserta didik bersangkutan bisa divaksin atau harus ditunda.

"Yang bisa menjawab dari sejumlah pertanyaan tersebut, hanya orangtua atau wali yang mengetahui keseharian anak," jelasnya.

Seperti pelaksanaan vaksinasi untuk remaja, orang dewasa dan lanjut usia, lanjutnya anak usia 6 sampai 11 tahun akan mendapatkan vaksin dua kali dengan interval waktu minimal 28 hari. (Ras)

### HANYUT DITERJANG BANJIR

## Jembatan Gabungan Akan Dibangun TA 2022

**WONOSARI (KR)** - Jembatan Gabungan, Kalurahan Songbanyu, Kapanewon Girisubo, Gunungkidul yang ambrol diterjang banjir sejak awal tahun hingga saat ini belum dibangun. Hingga saat ini arus lalu-lintas hanya menggunakan jembatan darurat. Berdasarkan perencanaan jembatan Gabungan baru akan dibangun pada tahun anggaran 2022 mendatang.

Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Gunungkidul tengah mengusulkan pembangunan jembatan permanen. Anggota DPRD Gunungkidul, Demas Kursiswanto menyatakan Jembatan Gabungan di Kalurahan Song Banyu, Kapanewon Girisubo rencananya akan dibangun pada tahun depan. "Hasil pengecekan Anggota komisi C DPRD Gunungkidul pembangunan Jembatan permanen meru-

pakan sebuah kebutuhan yang krusial bagi masyarakat untuk mobilitas masyarakat" kata ya Kamis (16/12) kemarin..

Pada tahun 2022 mendatang, pemerintah mengusulkan pembangunan jembatan dengan anggaran kurang lebih Rp 1,3 miliar. Dalam proses usulan, sebenarnya pembangunan jembatan ini tidak masuk dalam RAPBD 2022. Namun kemudian karena sejumlah pertimbangan, maka setelah pembahasan rencana pembangunan jembatan ini diprioritaskan. Ada sejumlah pertimbangan, salah satunya memperlancar akses lalu lintas masyarakat yang selama ini hanya menggunakan jembatan darurat. Harapannya usulan pembangunan jembatan tersebut bisa direalisasikan sehingga dapat mempermudah lalu lintas masyarakat umumnya. "Semoga bisa segera dilaksanakan," ujar nya. (Bmp)

## BKKBN-PEMKAB KULONPROGO PEDULI Bedah Rumah Sasaran Warga Miskin Tuna Netra



KR-Asrul Sani

**Sakinem dan anaknya Puji Lestari (dua kiri) menerima dana bantuan bedah rumah dari dr Hasto, Bupati Sutedjo dan Ketua Baznas Abdul Madjid.**

**GIRIMULYO (KR)** - Sebagai rangkaian Sosialisasi, Advokasi dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangga Kencana, Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI bekerjasama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) setempat melaksanakan gerakan go-

tong royong rakyat berupa bedah rumah tidak layak huni (RTLH) bagi warga tidak mampu di dua wilayah Kapanewon yakni Samigaluh dan Girimulyo.

"Alhamdulillah kita masih tetap bisa memberikan perhatian terhadap warga yang kehidupannya masih belum layak dengan membantu bedah rumah," kata Kepala BKKBN RI dr Hasto Wardoyo SpOG (K) di sela bedah rumah milik Sakinem (63) warga Pedukuhan Jonggrangan Kalurahan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo, Kulonprogo, Minggu (13/11). Selain Bupati Drs Sutedjo, bedah rumah juga dihadiri Wabup Fajar Gegana, Ketua DPRD Akhid Nuryati dan Ketua Baznas Drs Abdul Madjid. Tidak tanggung-tanggung bedah rumah yang diadakan BKKBN bersama mitra kerjanya sebanyak lima unit. Empat rumah di Kapanewon Samigaluh dan satu di Girimulyo. "Bedah rumah menjadi spirit kami dalam membangun keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan sehat. Dengan memiliki rumah layak huni keluarga tersebut tidak mudah terserang penyakit dan merasa nyaman. (Rul)

## BIN-Dinkes Sasar Kapanewon Tepus Daerah Rendah Vaksin

**WONOSARI (KR)** - Badan Intelijen Negara (BIN) bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dan puskesmas melaksanakan vaksinasi Covid-19 di Balai Dusun Pulegundes, Sidoharjo, Kapanewon Tepus.

"Hari ke empat 'Pekan Sasar Sisir Warga Belum Vaksin' melakukan aksi 'trabas' wilayah Tepus. Target sama dengan wilayah capaian rendah lainnya, 500 sampai dengan 1000 orang," kata Eko Susilo perwakilan BIN DIY di sela-sela pelaksanaan vaksinasi, Kamis (16/12).

Diungkapkan, Kapanewon Tepus menjadi salah satu dari 6 kapanewon yang masih kesulitan menembus angka 70 persen vaksinasi di Gunungkidul.

Dari total 33.855 jumlah sasaran, baru 21.888 warga atau 64,65 persen yang tervaksin dosis 1. Dosis 2 juga kurang dari 50 persen.



KR-Dedy EW

**Pelaksanaan vaksinasi di Tepus.**

Daerah daerah rendah vaksin tersebut menjadikan capaian vaksinasi Gunungkidul stagnan di bawah angka 90 persen. "Upaya ini terus dilakukan untuk mendorong percepatan vaksinasi di Gunungkidul," ujarnya.

Berdasarkan pantauan di lapangan, ratusan warga Nampak antusias

dalam mengikuti vaksinasi. Eko menambahkan, persiapan dilakukan dengan cukup matang. Melalui koordinasi dengan berbagai pihak, sehingga pelaksanaan vaksinasi akan mampu meningkatkan capaian. Harapannya akan semakin banyak masyarakat yang mengikuti vaksinasi. (Ded)

## Magang Tingkatkan Kompetensi



KR-Asrul Sani

**Bara Mukti menyampaikan materi seputar perhotelan pada para guru SMK Negeri 1 Pengasih.**

**TEMON (KR)** - Magang bagi kalangan guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) penting. Selain mengetahui secara persis dan detil kegiatan di lapangan, para guru juga bisa menyesuaikan proses pembelajaran sehingga materi pendidikan yang diberikan kepada anak didik mendekati apa yang menjadi kebutuhan di lapangan.

"Magang bagi guru merupakan sesuatu yang memang harus dilakukan. Dengan magang guru bisa bercerita dan memberikan pelajaran kepada anak muridnya sesuai apa yang menjadi kebutuhan di lapangan. Dengan menguasai materi dan mengetahui kondisi lapangan yang sesungguhnya maka materi pembelajaran di sekolah bisa berkembang," katanya Plt Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pengasih, Sumarno SPd MT di depan para guru sekolah tersebut yang mengikuti magang di Cordia Hotel,

YIA, Temon, kemarin.

Mengingat pentingnya hal tersebut karena bisa menguatkan kompetensi para guru, maka magang bagi kalangan tenaga pendidik sekolah kejuruan hendaknya dilakukan secara terus menerus. "Selama ini kan yang magang para siswa, nah dengan adanya guru magang maka proses pembelajaran bisa *matching* atau nyambung, antara teori dan praktik di lapangan," tutur Sumarno menambahkan pihaknya dengan manajemen Cordia Hotel memang sudah ada MoU dalam hal magang bagi para siswa dan guru.

"Alhamdulillah kami sudah ada nota kerjasama dan dalam MoU ada poin-poin yang harus dilakukan kedua belah pihak. "Ada delapan poin yang kita cantumkan dalam MoU, di antaranya Praktek Kerja Lapangan (PKL), guru magang, sinkronisasi kurikulum, guru tamu hingga ser-

apan tamatan," ungkapnya.

General Manager Cordia Hotel, Bara Mukti menjelaskan, manajemen hotel tersebut memang memberi kesempatan kepada para guru dan siswa sekolah ke-

juruan khususnya SMK Negeri 1 Pengasih untuk magang. Bahkan mereka telah menandatangani MoU yang salah satu poinnya guru magang.

Selama magang para guru menyaksikan langsung segala aktivitas di Cordia Hotel. Mulai dari proses check in, stay over atau perpanjangan masa tinggal tamu di hotel hingga check out. "Proses selanjutnya para guru menyampaikan semacam *over view* atau pandangan dari hasil pantauan para tenaga pendidik tersebut terhadap semua aktivitas di Cordia Hotel," jelas Bara. (Rul)

## Pembangunan Berbasis Inovasi dan Teknologi

**WATES (KR)** - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) RI menganugerahi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo penghargaan Gerakan Menuju Smart City Kategori Dimensi Smart Governance. Penghargaan diserahkan langsung Menkominfo Johnny G Plate dan diterima Bupati setempat Drs Sutedjo di

International Convention Exhibition BSD City Tangerang, Selasa (14/12).

Johnny G Plate dalam sambutannya mengatakan Gerakan Menuju Smart City adalah sebuah inisiatif bersama antara Kominfo melalui kolaborasi dengan berbagai elemen dalam mendorong pembangunan berbasis smart city di Indonesia. "Gerakan Menuju Smart

City adalah gerakan yang bertujuan membimbing pemerintah kota/ kabupaten dalam merencanakan pembangunan berbasis inovasi dan teknologi," kata Johnny dalam *reales* Diskominfo Kulonprogo.

Diungkapkan, Gerakan Menuju Smart City telah dimulai sejak 2017. Di tahun 2019 program tersebut telah berhasil memfasilitasi 100 kabupaten dan kota di 23 provinsi dalam menyusun rencana induk atau master plan smart city. Untuk tahun 2021 tambahnya, Gerakan Menuju Smart City fokus pada kota/ kabupaten di sekitar 10 Kawasan Wisata Prioritas. Total 70 kota/ kabupaten yang terlibat, dengan 48 kota/ kabupaten mendapat bimbingan khusus dari tim ahli terdiri akademisi dan praktisi smart city. (Rul)



KR-Istimewa

**Johnny G Plate (kiri) menyerahkan piagam penghargaan pada Bupati Drs Sutedjo.**

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB  
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB  
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI  
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL : 16 DESEMBER 2021

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.275	14.525
EURO	16.100	16.350
AUD	10.200	10.400
GBP	19.000	19.500
CHF	15.500	15.800
SGD	10.925	11.275
JPY	124,50	128,50
MYR	3.300	3.500
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing